

SOSIALISASI PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K) UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN TETANGGA DAN MASYARAKAT SEKITAR DALAM RANGKA Mendukung GERAKAN SAYANG IBU

Socialization Of The Delivery Planning And Complication Prevention (P4k) Program To Increase Awareness Of Neighborhoods And Neighborhood Communities In Supporting The Movement Of Love Mom

Theresia Limbong, Erika Wanda Puspita, Ayu Agustina, Melyana Malik
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

ABSTRACT

Community service This community partnership program (PKM) takes the topic of socializing the delivery planning and complication prevention (P4K) program to increase the awareness of neighbors and the surrounding community in order to support the mother's saying movement in the working area of the Mamajang Health Center Makassar City. The P4K program with sticker installation, data collection and monitoring of pregnant women can be carried out intensively by midwives together with husbands, families, cadres, communities, MCH care forums, as well as early detection of complications so that through this program it is hoped that it can help in accelerating the reduction in maternal mortality through increasing the active role of families and communities in planning safe deliveries and preparing for complications and obstetric danger signs for mothers so that they give birth to healthy babies. This community service aims through P4K that the community can develop social norms that the safe way to save pregnant women during childbirth and newborns is to go to a midwife to check pregnancy, childbirth, postpartum care, and care for newborns, or to health workers. skilled in midwifery, so that in the future they can achieve and realize the Ministry of Health's vision of an "Independent Society for Healthy Living". The target audience for this community service activity are posyandu cadres in the working area of the Mamajang Health Center, Makassar City. This community service is carried out by conducting outreach to the community, especially health cadres. The expected outcome of this community service is that it is hoped that the community will be more careful in paying attention to the development of social norms, a safe way to save pregnant women during childbirth and newborns is to go to a midwife to check pregnancy, childbirth, postpartum care, and care for newborns. So that the results of these activities are expected to be able to contribute in saving pregnant women and childbirth and newborns.

Keywords: *Delivery Planning and Complication Prevention (P4K)*

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat Program kemitraan masyarakat (PKM) ini mengambil topik yaitu Sosialisasi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) untuk meningkatkan kepedulian tetangga dan masyarakat sekitar dalam rangka mendukung gerakan sayang ibu di wilayah kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar. Program P4K dengan pemasangan stiker, pendataan dan pemantauan ibu hamil dapat dilakuakn secara intensif oleh bidan bersama dengan suami, keluarga, kader, masyarakat, forum peduli KIA, serta pendeteksian dini kejadian komplikasi sehingga melalui prggram tersebut diharapkan dapat membantu dalam mempercepat penurunan angka kematian ibu melalui peningkatan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi dan tanda bahaya kebidanan bagi ibu sehingga melahirkan bayi yang sehat. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan dengan melalui P4K masyarakat dapat mengembangkan norma sosial bahwa cara yang aman untuk menyelamatkan ibu hamil-bersalin-nifas dan bayi baru lahir ialah ke bidan memeriksakan kehamilan, bersalin, perawatan nifas, dan perawatan bayi baru lahir, atau ke tenaga kesehatan terampil di bidang kebidanan, sehingga kelak dapat mencapai dan mewujudkan visi Departemen Kesehatan merupakan "Masyarakat Mandiri untuk Hidup Sehat". Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kader posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya kader kesehatan. Luaran dari pengabdian kepada masyarakat ini ialah Masyarakat dapat lebih cermat dalam memperhatikan pengembangan norma sosial cara yang aman untuk menyelamatkan ibu hamil-bersalin-nifas dan bayi baru lahir ialah ke bidan memeriksakan kehamilan, bersalin, perawatan nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Sehingga dari hasil kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam menyelamatkan ibu hamil-bersalin-nifas dan bayi baru lahir.

Kata Kunci: Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) and Angka Kematian Ibu (AKB) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan RPJMN 2015 – 2019. Berdasarkan data SUPAS 2015, Angka Kematian Ibu telah menurun menjadi 305 / 100.000 kelahiran hidup setelah menata hidup setelah menata, 2018 . Sedangkan Angka Kematian Bayi terus mengalami penurunan merupakan 32/1000 kelahiran hidup pada tahun 2012 menjadi 22/1000

kelahiran hidup pada tahun 2015 (Badan Pusat Statistik, 2015).

Berdasarkan data MDGs pada tahun 1990 Angka Kematian Ibu mencapai penurunan merupakan 32/1000 / 100.000 kelahiran hidup, sehingga hal ini perlu mendapatkan perhatian penuh dan kerja keras (Stalker, 2008).

Sebagian besar kematian ibu disebabkan Oleh penyebab langsung seperti perdarahan, infeksi, eklampsi, partus lama dan k0mplikasi. Disamping itu, kematian ibu juga dilatarbelakangi Oleh rendahnya tingkat

sosial ekonomi, faktor sosial budaya serta faktor transportasi. Semuanya berpengaruh pada munculnya dua keadaan yang tidak menguntungkan, merupakan: (1) Tiga Terlambat (terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, dan terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan); (2) Empat Terlalu (terlalu muda melahirkan, terlalu sering melahirkan, terlalu rapat jarak melahirkan, dan terlalu tua untuk melahirkan). Berdasarkan penyebab dan latar belakang kematian ibu yang sangat kompleks tersebut dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak yang terkait baik dilingkungan pemerintah maupun swasta, maka upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu memerlukan penanganan yang menyeluruh terhadap masalah yang ada

Untuk menanggulangi masalah tersebut, telah dilakukan upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu. Pada tahun 2000 Departemen Kesehatan telah merencanakan Strategi Making Pregnancy Safer (MPS) yang merupakan strategi terfokus dalam penyediaan dan pemantapan pelayanan kesehatan, dengan 3 (tiga) pesan kunci MPS, merupakan: (1) setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih, (2) Setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat, dan (3) Setiap wanita usia subur mempunyai akses terhadap pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan dan penanganan komplikasi keguguran. Upaya tersebut dilaksanakan melalui empat strategi, merupakan: (1) Peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan ibu dan bayi, (2) Kerjasama lintas program, lintas sektor terkait dan masyarakat termasuk swasta, (3) Pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat, dan (4) Meningkatkan surveillance, monitoring-evaluasi KIA dan pembiayaan.

Pada tahun 2007 Menteri Kesehatan Menganangkan plan Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan stiker yang merupakan "upaya terobosan" dalam percepatan penurunan angka kematian ibu dan bayi baru lahir melalui kegiatan peningkatan akses dan kualitas pelayanan, yang sekaligus merupakan kegiatan yang membangun potensi masyarakat, khususnya kepedulian masyarakat untuk

persiapan dan tindak dalam menyelamatkan ibu dan bayi baru lahir (Hermiyanti, 2009).

Melalui P4K dengan stiker, masyarakat diharapkan dapat mengembangkan norma sosial bahwa cara yang aman untuk menyelamatkan ibu hamil-bersalin-nifas dan bayi baru lahir ialah ke bidan memeriksakan kehamilan, bersalin, perawatan nifas, dan perawatan bayi baru lahir, atau ke tenaga kesehatan terampil di bidang kebidanan, sehingga kelak dapat mencapai dan mewujudkan visi Departemen Kesehatan merupakan "Masyarakat Mandiri untuk Hidup Sehat".

METODE PELAKSANAAN

Tempat Dan Waktu

Pengabdian kepada masyarakat bertempat di wilayah kerja Puskesmas Mamajang berada pada Kecamatan Mamajang yang terletak di Jalan Baji Minasa No.10 Makassar. Kecamatan Mamajang terdiri dari 13 kelurahan dan membawahi 2 Puskesmas merupakan Puskesmas Mamajang dan Puskesmas Cendrawasih.

Waktu pengabdian masyarakat yaitu pada bulan Februari – Oktober 2020.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran ialah ibu kader posyandu serta ibu hamil wilayah kerja Puskesmas Mamajang.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang dapat dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah pada khalayak sasaran ialah dengan cara persiapan alat dan bahan serta prasarana serta pelaksanaan penyuluhan tahap 1 serta pelaksanaan evaluasi tahap 2.

Indicator Keberhasilan

- a. Meningkatnya pemahaman tentang Metode pelaksanaan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi).
- b. Masyarakat lebih cermat dalam memperhatikan pengembangan norma sosial cara yang aman untuk menyelamatkan ibu hamil-bersalin-nifas dan bayi baru lahir.

Metode Evaluasi

Evaluasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan akan dilaksanakan 1 minggu setelah pelaksanaan. Kriteria dan indikator

pencapaian tujuan serta tolak ukur yang dapat digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan merupakan masyarakat dapat mengaplikasikan ilmu yang telah disampaikan melalui penyuluhan dengan cara quiz0ner

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun kegiatan yang sudah terlaksana antara lain:

1. Pengurusan ijin pengmas di Kantor Dinas Kesehatan Kota Makassar
2. Pengurusan ijin pengmas di Puskesmas Mamajang Kota Makassar
3. Kesepakatan dengan pihak puskesmas merupakan Bidan yang bertugas tentang waktu pengumpulan kader untuk pemberian penyuluhan terkait P4K.
4. Pelaksanaan pengmas telah terdata 20 Orang kader aktif yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar.

Pengabdian masyarakat ini berpotensi memberikan pengetahuan terhadap kader di wilayah kerja Puskesmas Mamajang Kota Makassar, sebagai bentuk asuhan sayang ibu dan sebagai upaya peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan ibu dan anak.

Sehingga diharapkan kepada bidan pelaksana agar lebih giat lagi memberikan pengetahuan bagi ibu hamil maupun bagi kader posyandu mengenai pentingnya Program P4K dengan pemasangan stiker, pendataan dan pemantauan ibu hamil guna menyelamatkan ibu hamil-bersalin-nifas dan bayi baru lahir, melalui metode penyuluhan dengan memanfaatkan leaflet/modul yang tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Infodatin. 2014. *infodatin (Pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI)*.
- Kemendes RI. 2018. *Laporan Kinerja Ditjen Kesehatan Masyarakat Tahun 2017*.
- Kemendes RI. 2016. *Laporan Tahunan Direktorat Kesehatan Keluarga*.
- Kemendes RI. 2013. *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan sistem metode yang berupa penyuluhan dan dalam pelaksanaannya digunakan metode ceramah dan menggunakan kuesioner untuk menggali tingkat pengetahuan pada ibu kader di Puskesmas Mamajang Kota Makassar sebelum dan sesudah penyuluhan dilaksanakan. Maka didapatkan hasil yang dicapai pada pengabdian masyarakat ini merupakan adanya peningkatan pengetahuan kader puskesmas mamajang mengenai Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Untuk Meningkatkan Kepedulian Tetangga Dan Masyarakat Sekitar Dalam Rangka Mendukung Gerakan Sayang Ibu.

Sehingga diharapkan kepada institusi pendidikan Agar panduan pelaporan pengabdian masyarakat dijelaskan secara lebih terperinci setiap sub babnya. Sedangkan Kepada Puskesmas Mamajang Kota Makassar Untuk dapat lebih meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan kader-kader wilayah puskesmas mamajang sehingga dapat membantu dalam keberhasilan Program P4K.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari banyak pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada DIPA Poltekkes, Poltekkes Kemendes Makassar, Unit PPM Poltekkes, Jurusan Kebidanan yang telah memberikan arahan dan pembinaan selama pelaksanaan dan ucapan yang sama kepada Mitra baik di Puskesmas dan kepada ibu kader posyandu yang berkesempatan mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Profil Kesehatan Kota Makassar. 2015. *Profil Kesehatan Kota Makassar*.

Prawirohardjo, S. 2016. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Peter Stalker. 2008. Upaya Pencapaian MDG's di Indonesia. Jakarta : Badan Pusat Statistik

Rahmawati. 2012. *Dasar-dasar Kebidanan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

RISKESDAS. 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018*.

Sarwono Prawirohardjo. 2016. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Badan Pusat Statistik 2015 Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Tersedia <https://sirusa.bps.go.id/index.php/dasar/pdf?kd=2&th=2015>.

SDGs. 2015. *Sustainable Development Goals*. (online) <https://sustainabledevelopment.un.org/sdgs>. tanggal diakses 18 November 2018.